

## PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA

Istiqfar, Muhammad Arif Tiro, Suwardi Annas

Mathematics Education Postgraduate Program, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [tifar21@gmail.com](mailto:tifar21@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan mengungkapkan besarnya pengaruh kecerdasan emosional, dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika, baik secara langsung mau pun tidak langsung melalui motivasi berprestasi ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Takalar tahun pelajaran 2017/ 2018. Anggota populasi penelitian sebanyak 426 siswa dengan ukuran sampel sebanyak 116 siswa yang diambil dengan teknik *random sampling*. Data dianalisis dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan (1) sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 5 Takalar memiliki kecerdasan emosional berada pada kategori tinggi, efikasi diri dan motivasi berprestasi berada pada kategori cukup, sedangkan hasil belajar matematika berada pada kategori rendah. (2) kecerdasan emosional dan efikasi diri siswa mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap motivasi berprestasi. (3) kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa sedangkan efikasi diri tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika, (4) kecerdasan emosional dan efikasi diri masing-masing mempunyai pengaruh positif secara tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi. (5) terdapat perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Efikasi diri, Motivasi berprestasi, Gaya belajar, Hasil belajar matematika.

### 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pengetahuan dasar (*basic of science*) yang diperlukan siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Lebih dari itu, matematika diperlukan semua orang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil belajar yang baik tentunya berasal dari proses belajar yang baik pula. Agar sebuah proses berjalan dengan baik, faktor-faktor yang

mempengaruhinya perlu diperhatikan secara khusus. Menurut para ahli, belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan emosional siswa, efikasi diri, motivasi berprestasi, dan gaya belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa misalnya kondisi lingkungan belajar berupa ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga serta persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, peneliti membatasi kajiannya pada faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri, gaya belajar serta motivasi berprestasi. Kecerdasan emosional penting dalam mempengaruhi hasil belajar matematika seorang peserta didik. Kecerdasan emosional mengarahkan peserta didik untuk dapat mengendalikan diri, mengatur suasana hati dan memotivasi diri sendiri untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Pamungkas & Chrysti 2013). Faktor internal yang penting lainnya adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan seperti ini disebut efikasi diri, khususnya efikasi diri akademik karena terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademik (Ghufron & Suminta, 2013).

Faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang adalah gaya belajar. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari cara ia menyerap dan kemudian mengatur, serta mengolah informasi. Gaya belajar siswa yang berbeda mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa siswa dengan gaya belajar tipe visual dan tipe auditorial memiliki hasil belajar yang sama, namun kedua tipe gaya belajar tersebut memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan tipe gaya belajar kinestetik.

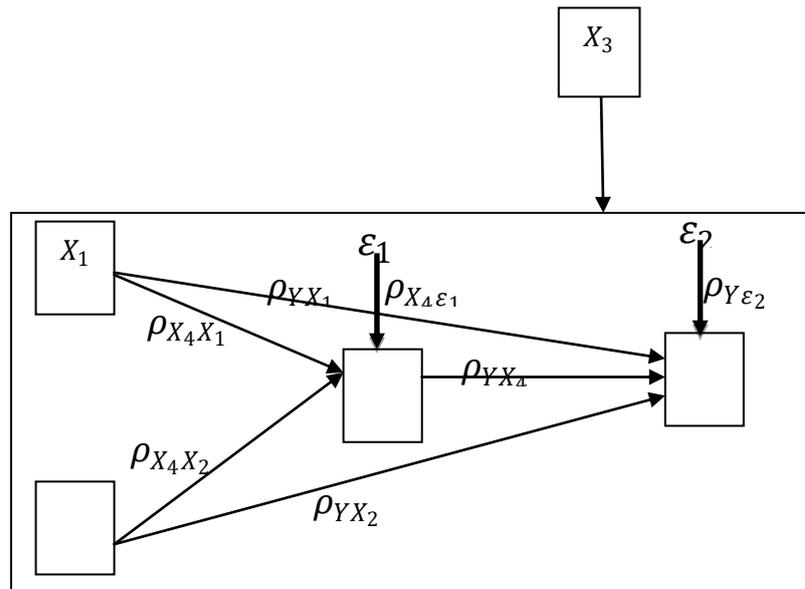
Faktor selanjutnya ialah motivasi berprestasi, di mana faktor ini cukup penting untuk mengarahkan perhatian seorang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam pelajaran matematika. Motivasi berprestasi dalam teori motivasi McClelland yang biasa dikenal sebagai *Need for Achievement* "*The need for Achievement is an unconscious drive to do better toward a standard of excellence*" yaitu

dorongan tidak sadar untuk melakukan yang lebih baik berdasarkan standar kesempurnaan (Sanderayanti 2013).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antarpeubah penelitian tersebut melalui prosedural ilmiah dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana gambaran deskriptif kecerdasan emosional, efikasi diri, gaya belajar, motivasi berprestasi, dan hasil belajar matematika siswa SMP? 2) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi? 3) Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi? 4) Apakah ada perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa?

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan *ex-post facto*. Populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Takalar tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 426 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Besar sampel adalah 116 siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket dan tes hasil belajar (Tiro & Sukarna 2012). Data kecerdasan emosional, efikasi diri, motivasi berprestasi, dan gaya belajar dikumpulkan melalui angket. Kemudian, hasil belajar matematika siswa dikumpulkan melalui pemberian tes hasil belajar matematika dalam bentuk pilihan ganda kepada responden. Analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Tiro. Sukarna, & Aswi 2010). Diagram jalur mengenai hubungan kelima peubah ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Jalur Hubungan Kausal Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ), Motivasi Berprestasi ( $X_4$ ), dan Hasil Belajar Matematika ( $Y$ ) Menurut Gaya Belajar Siswa ( $X_3$ )

Persamaan struktural untuk analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Persamaan Struktural 1: } X_4 = \rho_{X_4 X_1} X_1 + \rho_{X_4 X_2} X_2 + \rho_{X_4 \varepsilon_1} \varepsilon_1$$

$$\text{Persamaan Struktural 2: } Y = \rho_{Y X_1} X_1 + \rho_{Y X_2} X_2 + \rho_{Y X_4} X_4 + \rho_{Y \varepsilon_2} \varepsilon_2$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

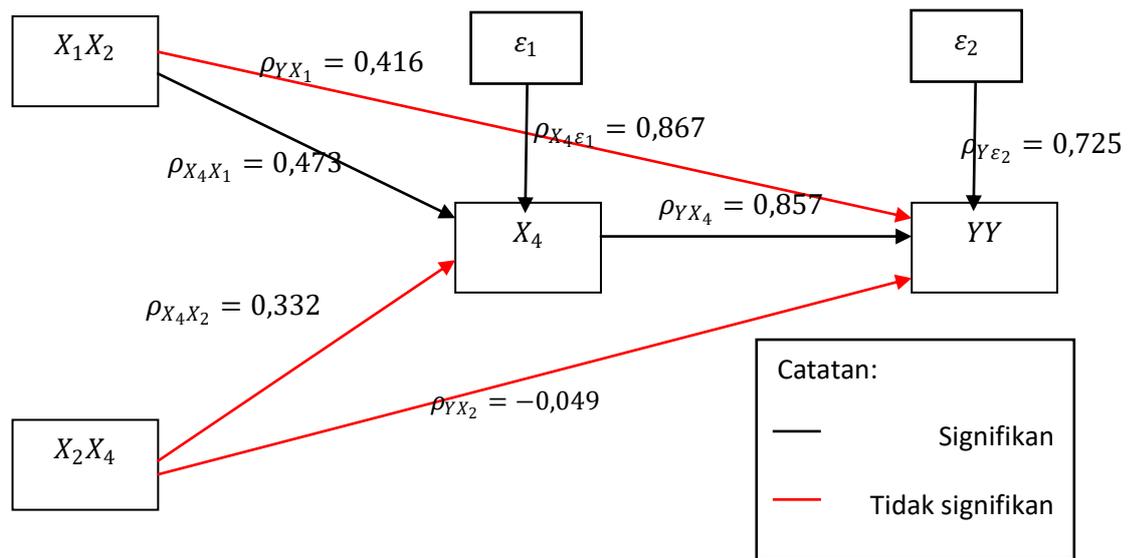
Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dikemukakan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, Hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Takalar berada pada kategori rendah dengan nilai rerata 52,11 (skor maksimum 100) dan simpangan baku 12,38. Kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 40,71 (skor maksimum 62,52) dan simpangan baku 6,72. Efikasi diri siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rerata 29,90 (skor maksimum 54,59) dan simpangan baku 4,47. Motivasi berprestasi siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rerata 39,78 (skor maksimum 69,51) dan simpangan baku 8,55. Gaya belajar siswa

memiliki tiga tipe gaya belajar dengan rincian untuk gaya belajar visual sebanyak 37 orang, gaya belajar auditorial sebanyak 32 orang dan gaya belajar kinestetik sebanyak 47 orang.

*Kedua*, Kecerdasan emosional memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika siswa dengan koefisien jalur masing-masing 0,431 dan 0,271. Selanjutnya, motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien jalur 0,825. Karena kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, maka kecerdasan emosional memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan koefisien jalur 0,35.

*Ketiga*, Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dengan koefisien jalur 0,785, namun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, maka efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan koefisien jalur sebesar 0,65.

*Keempat*, terdapat perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa. Ketiga gambar model diagram jalur untuk tiga tipe gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara berturut-turut ditunjukkan pada Gambar 2, 3, dan 4.



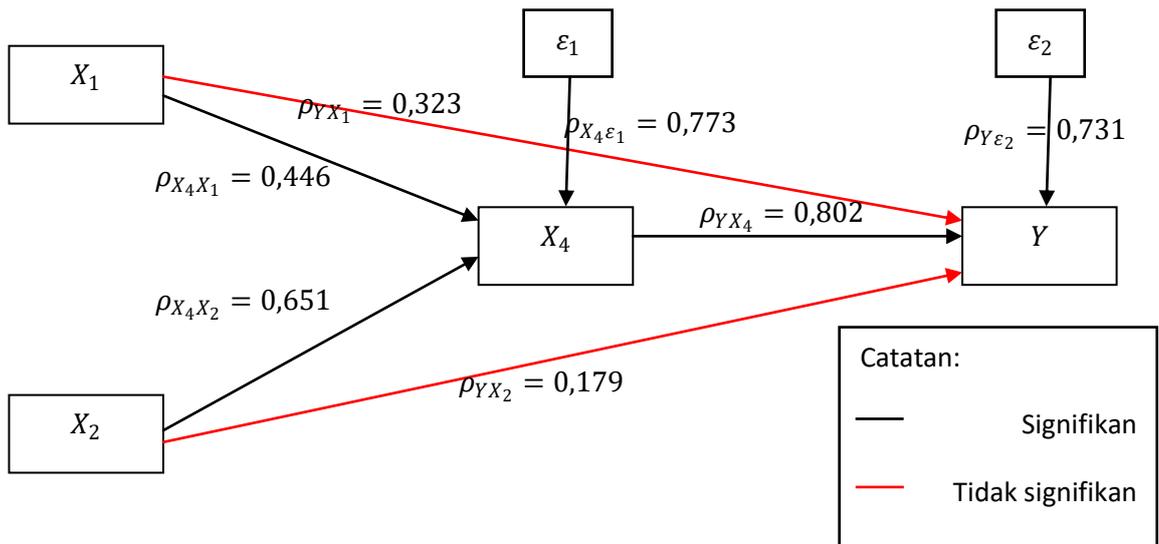
**Gambar 2.** Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar visual

Persamaan Struktural 1:  $X_4 = 0,473X_1 + 0,867\varepsilon_1$

Persamaan Struktural 2:  $Y = 0,857X_4 + 0,725\varepsilon_2$

Berdasarkan Gambar 2, kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi. Sedangkan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa dan motivasi berprestasi.

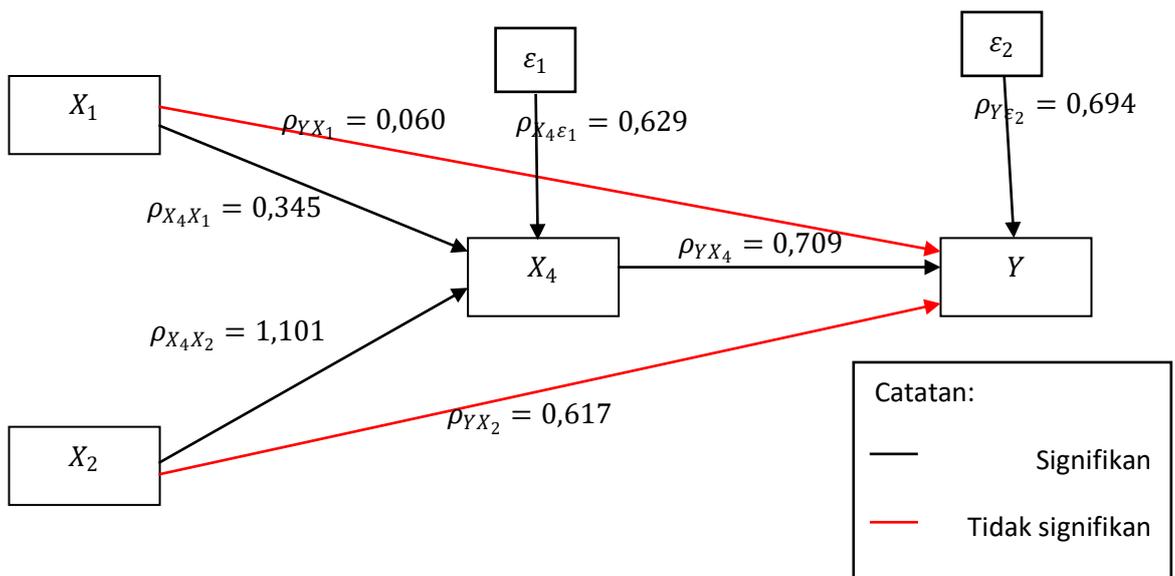
Berdasarkan Gambar 3, kecerdasan emosional dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun kecerdasan emosional dan efikasi diri sama-sama memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.



**Gambar 3.** Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar auditorial

Persamaan Struktural 1:  $X_4 = 0,446X_1 + 0,651X_2 + 0,773\varepsilon_1$

Persamaan Struktural 2:  $Y = 0,802X_4 + 0,731\varepsilon_2$



**Gambar 4.** Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik

$$\text{Persamaan Struktural 1: } X_4 = 0,345X_1 + 1,101X_2 + 0,629\varepsilon_1$$

$$\text{Persamaan Struktural 2: } Y = 0,709X_4 + 0,694\varepsilon_2$$

Berdasarkan Gambar 4, kecerdasan emosional dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun kecerdasan emosional dan efikasi diri sama-sama memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan kajian literatur, diperoleh beberapa temuan bahwa: 1) Kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri Takalar, karena siswa yang mampu mengendalikan emosi dirinya dan mempunyai motivasi yang tinggi, akan mempengaruhi hasil belajar yang dia peroleh. 2) Kecerdasan emosional dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi, karena siswa yang dapat mengelola emosi dengan baik dan mempunyai keyakinan diri yang tinggi, akan membuat motivasi dalam diri mereka menjadi lebih baik. 3) Kecerdasan emosional dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi, karena siswa yang mampu mengendalikan emosinya, memiliki keyakinan diri yang baik serta memiliki dorongan untuk berprestasi, maka siswa tersebut dapat menyelesaikan setiap masalah atau persoalan yang diberikan oleh guru dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya. 4) Terdapat perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui

motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Takalar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. N & Suminta, R. R. (2013). Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis. *Jurnal Psikologi* 21 (1). 20-30.
- Pamungkas, R. S. & Chrysti, K. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Prembun*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sanderayanti, D. (2013). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN Kota Depok*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Tiro, M. A., Sukarna, & Aswi. (2010). *Analisis Jalur*. Makassar: Andira Publisher.
- Tiro, M. A. & Sukarna (2012). *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*. Makassar: Andira Publisher.
- Widyawati, S. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Maarif Nahdatul Ulama (IAIM NU) Metro*. Prodi Pendidikan Matematika, IAIM NU Metro.



**SEMINAR NASIONAL VARIANSI 2018**  
*(Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi Teori dan Aplikasi Statistika)*